

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Setelah melakukan proses pembuatan dan *study literature*, perencanaan, percobaan, pengujian alat dan pendataan, penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Dari hasil pengukuran lama waktu penggerusan obat didapatkan kesalahan nilai *error* dengan hasil tingkat kesalahan (*persentase error*) yang masih memenuhi standart yaitu kurang dari 5%. Dimana dengan jumlah obat 5 mendapatkan *persentase error* sebesar 2,98%, jumlah obat 6 mendapatkan *persentase error* sebesar 3,23%, jumlah obat 7 mendapatkan *persentase error* sebesar 3,81%, jumlah obat 8 mendapatkan *persentase error* sebesar 3,5%, jumlah obat 9 mendapatkan *persentase error* 4,22% dan untuk jumlah obat 10 mendapatkan *persentase error* sebesar 3,75%. jadi berdasarkan hasil pengukuran dan kesalahan nilai *error* dapat disimpulkan bahwa modul yang dibuat dapat bekerja dengan baik dan bisa dimanfaatkan sebagai alat laboratorium yang digunakan untuk menggerus obat.
2. Berdasarkan pengujian dan percobaan alat yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa modul yang dibuat oleh penulis dapat memperingan pekerjaan apoteker dengan waktu yang lebih cepat dan tetap dengan hasil rata-rata selisih lama waktu penggerusanya adalah sebesar 17,63 detik.

Dan tingkat kehalusan yang hampir seragam dengan nilai rata-rata halus sebesar 84,3%.

5.2. Saran

Setelah melakukan pembuatan modul, terdapat beberapa saran yang perlu penulis sampaikan diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Dalam melakukan pembuatan modul tugas akhir agar sebaiknya lebih memperhatikan keselamatan terutama pada saat pembuatan modul (*Hardwere*).
2. Dalam proses penggerusan penulis menggunakan motor AC yang biasanya digunakan pada blender dan ketika melakukan penggerusan menimbulkan suara yang bising serta kecepatan putaranya menimbulkan sedikit getaran pada ruang penggerusan obat, alangkah baiknya jika motor AC tersebut diganti dengan motor AC yang lain agar suaranya tidak bising.
3. Untuk waktu penggerusan obat sebaiknya diatur lebih lama lagi agar hasil penggerusan obat yang didapatkan lebih halus.
4. Desain tutup untuk ruang penggerusan sebaiknya lebih dipikirkan lagi agar ketika proses penggerusan tidak terdapat serbuk obat yang keluar dari ruang penggerusan.